

**PENERAPAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS I SDN 129 HUTARIMBARU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pedidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Siti Makwa Nst

Nim. 21160023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**PENERAPAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS I SDN 129 HUTARIMBARU**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pedidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh

Siti Makwa Nst

NIM. 21160023

Pembimbing I


Zulfikar, M.A.

NIP.198809292019031011

Pembimbing II


Junita Irawati, M.A

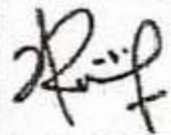
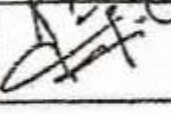
NIP.196501651998032001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas I SDN 129 Hutarimbaru." a.n Siti Makwa Nst NIM: 21160023, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 19 September 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Ketua/ Merangkap Penguji I		25, September 2025
2.	Resdilla Pratiwi, M.Hum NIP.199110062019032009	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		29, September 2025
3.	Zulfikar, M.A NIP. 198809292019031011	Penguji III		30, September 2025.
4.	Junita Irawati, M.A NIP.196506151998032001	Penguji IV		29, September 2025

Panyabungan, September 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumpter Mulla Harahap, M.Ag
NIP. 197206132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

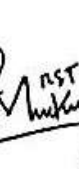
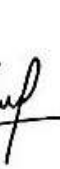
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Makwa Nst
Nim : 21160023
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat /Tanggal Lahir : Simpanggambir, 12 Juni 2003
Alamat : Simpanggambir Kec. Lingga Bayu, Kab.
Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang penulis buat dengan judul:
"Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SDN 129 Hutarimbaru "adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan penulis bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2025
Hormat Saya

    
METERAI
TEMPEL
666E0ANX055435530

Siti Makwa Nst
NIM: 21160023

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Siti Makwa Nst NIM 21160023 dengan judul Skripsi **"Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas I SDN 129 Hutarimbaru"**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan,

2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Zulfikar, M.A

NIP: 198809292019031011



Junita Irawati, M.A

NIP. 196501651998032001

MOTTO

إِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya: Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, telah diselesaikannya skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga tercinta, kedua orangtua penulis bapak Sakban Nasution dan ibu Mastiara yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, cinta, motivasi yang tak terhingga, dan tidak mungkin terbalas dengan kata terimakasih. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia Aaamiin ya Robbal'alamiin. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada saudara-saudara penulis yaitu kakak Maya Sari, Saidul Bahri Nasution, adik tersayang Abdul Kadir Nasution, Nursaima Nasution, Naharuddin Nasution, yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi bagi penulis, semoga segala pengorbanan dan kebaikan keluarga untuk penulis membawa kebaikan *Fiddunya wal Akhiroh*.

ABSTRAK

Siti Makwa Nst (NIM. 21160023). Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SDN 129 Hutarimbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN 129 Hutarimbaru, ditandai dengan masih banyak peserta didik yang belum mampu mengenal huruf, mengeja suku kata, serta membaca kata dan kalimat sederhana. Kondisi ini disebabkan pembelajaran yang masih bergantung pada buku teks dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai karakteristik peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penerapan media *flash card* dalam pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN 129 Hutarimbaru; dan (2) mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah penerapan media *flash card*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 15 peserta didik kelas I SDN 129 Hutarimbaru. Data dikumpulkan melalui observasi, tes kemampuan membaca permulaan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penerapan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 SDN 129 Hutarimbaru dilakukan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran belum maksimal dan keterlibatan peserta didik masih rendah, meskipun sudah tampak adanya kesiapan awal dalam mengenal huruf dan membaca suku kata. Refleksi pada siklus I menekankan pentingnya latihan membaca secara berulang serta peningkatan partisipasi peserta didik. Pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran berlangsung lebih baik dengan perencanaan yang lebih matang. Peserta didik lebih aktif, guru lebih terarah dalam mengelola kelas, dan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga aspek kemampuan membaca permulaan dapat dicapai dengan baik. Kemampuan membaca permulaan juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I persentase ketercapaian mencapai 53,33%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 93,33%. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Media *Flash Card* dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 SDN 129 Hutarimbaru. Implikasi penelitian ini adalah media *flash card* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan di sekolah dasar.

Kata kunci: *Flash Card*, Membaca Permulaan, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Siti Makwa Nst (NIM. 21160023). The Application of Flash Card Media to Improve Early Reading Ability of Students in Indonesian Language Subjects in Grade I of SDN 129 Hutarimbaru. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, State Islamic College (STAIN) Mandailing Natal, 2025. This research was motivated by the low early reading ability of Grade I students at SDN 129 Hutarimbaru, as indicated by many students who were still unable to recognize letters, spell syllables, and read simple words and sentences. This condition was caused by learning activities that relied heavily on textbooks and the lack of engaging learning media suited to the characteristics of the students. The objectives of this research were: (1) to describe the application of flash card media in teaching early reading in Indonesian language lessons for Grade I students at SDN 129 Hutarimbaru; and (2) to determine the improvement in students' early reading ability after the application of flash card media. This study employed a Classroom Action Research (CAR) method using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. The research subjects were 15 Grade I students. Data were collected through observation, early reading ability tests, and documentation, and analyzed using descriptive quantitative and qualitative approaches. The findings indicate an improvement in students' early reading skills after the application of flash card media. In Cycle I, learning implementation was not yet optimal and student participation was still low, although initial readiness in recognizing letters and syllables had begun to appear. Reflection emphasized the need for repeated reading practice and greater student participation. In Cycle II, learning was implemented more effectively with better planning. Students became more active, teachers managed the class more effectively, and the learning atmosphere was more engaging, enabling students to achieve the aspects of early reading skills successfully. The results showed an improvement in early reading ability in each cycle. In cycle I, the achievement percentage reached 60%, while in cycle II it increased to 93.33%. This indicates that the application of flash card media can improve early reading ability of students in Indonesian language subjects in Grade I at SDN 129 Hutarimbaru. The implication of this research is that flash card media can serve as an effective alternative learning strategy to enhance early reading skills in elementary schools.

Keywords: Flash Card, Early Reading, Indonesian Language Learning, Elementary School.

KATA PENGANTAR

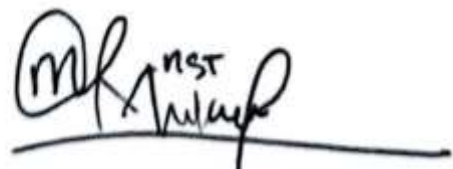
Alhamdulillah, Segala Fuji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan kita rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga kita dapat menjalankan aktifitas kita sehari-hari. Sholawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW dengan lafaz *Allahumma Sholli „Ala Sayyidina Muhammad Wa“ala Alii Sayyidina Muhammad*.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Rahmi Seri Hanida, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Zulfikar, M.A selaku pembimbing I dan Junita Irawati, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan keikhlasannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen beserta Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Kepada seluruh pihak SDN 129 Hutarimbaru yang telah memberikan kepada penulis waktu untuk melakukan penelitian, terutama kepada Ibu Siti Sahara selaku Kepala Sekolah dan Ibu Darlaini selaku guru kelas I yang telah membimbing dan memberi masukan kepada penulis saat melakukan penelitian.
6. Kedua orangtua penulis yang tercinta, Bapak Sakban Nasution dan Ibu Mastiara yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan pendidikan penulis. Mereka memang tidak merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun merekalah yang tiada henti untuk mendo'akan penulis, untuk beliau berdualah skripisi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan menjadi seorang sarjana.

7. Saudara kandung penulis kakak dan adik, Maya Sari, Saidul Bahri Nasution, Abdul Kadir Nasution, Nursaima Nasution, Naharuddin Nasution, yang selalu membantu dan mendukung sehingga penulis sampai di titik ini.
8. Teman-teman penulis Elsi Liana, Nurpaisah, Maisaroh Nasution, Rahmadani, yang sama-sama berjuang setiap harinya untuk mengejar gelar sarjana, yang tak pernah lelah saling memotivasi dan saling mendukung untuk terus kuat dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
9. Seluruh keluarga PGMI STAIN Mandailing Natal khususnya PGMI A dan PGMI B angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang terkait dan tidak dapat disebut satu-persatu, yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir kepada diri penulis Siti Makwa Nst terimakasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih karena sudah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang terbilang tidak mudah. Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Panyabungan, 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'M' and 'K' followed by 'NST' and a long horizontal stroke.

SITI MAKWA NST

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Media <i>Flash Card</i>	8
a. Pengertian Media	8
b. <i>Flash Card</i>	9
c. Penggunaan Media <i>Flash Card</i>	10
d. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flash Card</i>	11
2. Kemampuan Membaca Permulaan.....	12
a. Pengertian Membaca Permulaan.....	12
b. Metode Membaca Permulaan.....	15
c. Tahap-Tahap Membaca Permulaan.....	18
d. Indikator Membaca Permulaan	20
e. Tujuan Membaca Permulaan.....	21
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia	22

B. Kerangka Berfikir	24
C. Penelitian yang Relevan.....	25
D. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	35
E. Tahapan Intervensi Tindakan	35
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	36
G. Data dan Sumber Data	36
H. Instrumen Pengumpulan Data	36
I. Teknik Pengumpulan Data	37
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	39
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	40
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	65
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Harian Kemampuan Membaca Peserta didik.....	2
Tabel 2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan.....	25
Tabel 3.1	Aspek membaca permulaan	38
Tabel 3.2	Pedoman Konversi Aktivitas Guru dan Peserta Didik.....	41
Tabel 3.3	Interval Nilai Kriteria Membaca Permulaan	41
Tabel 4.1	Hasil tes performance kemampuan membaca permulaan pada siklus I	53
Tabel 4.2	Hasil ringkasan observasi aktivitas guru.....	61
Tabel 4.3	Hasil tes performance kemampuan membaca permulaan pada siklus II.....	63
Tabel 4.4	Aktivitas Belajar Guru Siklus I- Siklus II.....	66
Tabel 4.5	Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I- Siklus II	66
Tabel 4.9	Tingkat ketuntasan peserta didik menggunakan media <i>flash card</i> ...	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berfikir Penelitian.....	24
Gambar 3.1 Siklus penelitian model kemmis dan Mc. Taggart.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar Bahasa Indonesia	77
Lampiran 2	Tes Performance Membaca Permulaan	86
Lampiran 3	Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan.....	88
Lampiran 4	Nilai Hasil Tes Siklus I.....	90
Lampiran 5	Nilai Hasil Tes Siklus II	92
Lampiran 6	Daftar Nilai Peserta Didik Kelas 1 SDN 129 Hutarimbaru.....	94
Lampiran 7	Pernyataan Validator Instrumen I.....	95
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Siklus I Dan II.....	97
Lampiran 9	Gambaran Umum Sekolah.....	102
Lampiran 10	Foto Dokumentasi.....	104
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 12	Surat Balasan	109
Lampiran 13	Riwayat Hidup	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya keterampilan membaca dapat dilihat dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti melalui pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum belajar (Kemendikbud, 2019). Hal ini sejalan dengan program pemerintah yakni menggalakkan kegiatan literasi bagi masyarakat Indonesia khususnya di kalangan peserta didik mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan ini termasuk dalam bagian komunikasi tulis dan menjadi komponen prioritas dalam pembelajaran, karena melalui membaca peserta didik dapat mengakses serta memahami berbagai konsep keilmuan yang diajarkan di sekolah. Membaca bahkan sering disebut sebagai *jendela dunia*, sebab dengan membaca seseorang, khususnya peserta didik, mampu memperluas wawasan dan pengetahuan di berbagai bidang. Dengan demikian, keterampilan membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, tetapi juga sebagai pintu untuk mengembangkan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan secara lebih mendalam (Sarika et al., 2021).

Membaca juga merupakan salah satu keterampilan yang paling esensial dan harus dikuasai oleh peserta didik ketika menempuh pendidikan di sekolah. Kemampuan membaca dipandang sebagai salah satu penentu keberhasilan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran, sebab hampir seluruh aktivitas belajar di sekolah selalu melibatkan buku sebagai sumber utama belajar. Buku yang digunakan sebagai rujukan pembelajaran tentu harus dapat dibaca, dipahami, dan dimaknai oleh setiap peserta didik. Oleh karena itu, keterampilan membaca menjadi tuntutan yang tidak bisa diabaikan, karena tanpa penguasaan membaca yang baik, peserta didik akan mengalami kesulitan

dalam memahami materi yang diajarkan, mengerjakan tugas, maupun mengikuti evaluasi pembelajaran. (Hasanah & Lena, 2021).

Pengajaran membaca di sekolah dasar diberikan mulai dari anak duduk di kelas satu. Kegiatan pembelajaran membaca yang diberikan pada tahap awal dengan harapan anak dapat membaca dengan baik dan lancar sehingga dapat melafalkan dengan tepat setiap kata yang dibacanya. Dengan demikian pembelajaran membaca di sekolah dasar pada tahap awal harus dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh seorang guru sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Pengajaran membaca di kelas 1 SD dikenal dengan pembelajaran membaca tahap awal atau membaca permulaan. Membaca permulaan berlangsung pada kelas 1 dan kelas 2. Jenis membaca berikutnya dikenal dengan teknik membaca lanjutan yang berlangsung sejak anak berada di kelas 3 SD (Hadiana et al., 2018).

SDN 129 Hutarimbaru merupakan sebuah institusi pendidikan dasar di Kecamatan Panyabungan Timur yang juga mengajarkan membaca sebagai salah satu pembelajaran dalam keterampilan berbahasa. Namun, berdasarkan hasil penilaian awal yang diperoleh dari wali kelas I SDN 129 Hutarimbaru, penilaian dilakukan melalui tes membaca sederhana menggunakan buku paket Bahasa Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 15 peserta didik, hanya 4 orang yang mampu membaca permulaan dengan baik, sedangkan 11 orang lainnya masih mengalami kesulitan dalam membaca. Data ini menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang belum dapat mengenali huruf dengan lancar, belum mampu mengeja suku kata, serta mengalami kesulitan dalam membaca kata atau kalimat sederhana.

Tabel 1.1

**Nilai Harian Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas I SDN 129
Hutarimbaru.**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Membaca Permulaan		KKTP
			Mencapai KKTP	Belum Mencapai KKTP	

1	A Z	PR	–	✓	70
2	A N	PR	✓	–	70
3	A H	LK	–	✓	70
4	A S	LK	✓	–	70
5	A R	LK	–	✓	70
6	M H	LK	–	✓	70
7	M. K A	LK	–	✓	70
8	M A B	LK	–	✓	70
9	M. H N	LK	✓	–	70
10	N M	PR	–	✓	70
11	N A N	PR	–	✓	70
12	N H	PR	✓	–	70
13	N H	PR	–	✓	70
14	R H	LK	–	✓	70
15	S A	PR	–	✓	70

Sumber Data: Nilai Harian Kemampuan Membaca

Berdasarkan data tabel di atas dari 15 peserta didik, hanya 4 peserta didik (26,67%) yang mencapai KKTP membaca permulaan, sementara 11 orang (73,33%) menunjukkan peserta didik belum mencapai KKTP membaca permulaan.

Berdasarkan hasil dari pengamatan langsung yang dilakukan peneliti di kelas 1 SDN 129 Hutarimbaru, ditemukan bahwa proses pembelajaran membaca permulaan masih didominasi penggunaan buku paket Bahasa Indonesia dan papan tulis sebagai sumber belajar utama. Media pembelajaran yang bersifat konkret dan menarik, seperti kartu kata atau media bergambar, belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini berdampak pada keterlibatan peserta didik yang cenderung rendah, terlihat dari masih adanya peserta didik

yang belum mampu mengenali huruf secara lancar, kesulitan mengeja suku kata, serta mengalami hambatan dalam membaca kata maupun kalimat sederhana. Setelah ditinjau dari berbagai aspek seperti kesiapan peserta didik, metode pembelajaran, model pembelajaran, lingkungan belajar, diketahui bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menjadi faktor utama penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian, mempermudah pemahaman, dan meningkatkan partisipasi aktif peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti merasa perlu menerapkan media pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran membaca permulaan. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan adalah media *flash card*, karena media ini menyajikan informasi secara visual dan interaktif, sehingga sangat sesuai dengan karakteristik belajar membaca anak pada tahap awal.

Menurut Akbar (2022), *flash card* berarti “kartu kilas”. Media *flash card* adalah salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar yang di dalamnya terdapat foto, simbol, atau gambar pada sisi depan dan sisi belakang disertai dengan keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar *flash card* tersebut (Sinaga & Simanjuntak, 2023). Media *flash card* dapat digunakan dalam pembelajaran secara berulang-ulang pada proses pembelajaran selanjutnya.

Media *flash card* ini dibuat untuk mengajari anak membaca yang di dalamnya terdapat gambar dan tulisan yang disesuaikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan membaca permulaan yang baik. *Flash card* digunakan untuk mengenalkan huruf, suku kata, dan kata secara bertahap dan dapat memudahkan peserta didik dalam mengenali dan memahami bacaan, sehingga kemampuan membaca peserta didik dapat meningkat (Susanto, 2016).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menulis proposal yang berjudul: **“Penerapan Media *Flash Card* untuk**

Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SDN 129 Hutarimbaru”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menyebabkan pembelajaran membaca permulaan belum berhasil yakni:

1. Kurangnya kemampuan membaca pada peserta didik di Kelas I SDN 129 Hutarimbaru.
2. Pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya bergantung pada buku teks.
3. Minimnya penggunaan media pembelajaran membaca permulaan di Kelas I SDN 129 Hutarimbaru.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam Penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan permasalahan agar penelitiannya terfokus pada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Jadi penelitian ini hanya memfokuskan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SDN 129 Hutarimbaru. Penelitian ini dibatasi pada pengenalan huruf, bunyi huruf, suku kata, kata sederhana, kalimat sederhana, dan pemahaman bacaan. Media *flash card* yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu bergambar yang di dalamnya terdapat huruf, suku kata, dan kata sederhana yang relevan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini tidak mencakup aspek lain dalam pembelajaran Bahasa Indonesia seperti menulis atau berbicara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana penerapan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN 129 Hutarimbaru?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN 129 Hutarimbaru setelah penggunaan media *flash card*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN 129 Hutarimbaru.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN 129 Hutarimbaru setelah penggunaan media *flash card*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Temuan penelitian ini berpotensi memperluas khazanah kajian teoretis mengenai efektivitas media pembelajaran, terutama penggunaan media *flash card*, sebagai salah satu alternatif strategi yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik.

2) Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas rendah. Melalui penelitian ini, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, sehingga kemampuan membaca permulaan mereka diharapkan dapat meningkat secara signifikan.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini juga dapat menjadi referensi sekaligus inspirasi bagi para guru dalam menentukan, merancang, serta memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik. Secara khusus, penggunaan *flash card* diharapkan mampu memberikan alternatif strategi dalam mengoptimalkan proses pembelajaran membaca permulaan di kelas awal sekolah dasar, sehingga peserta didik lebih termotivasi dan terbantu dalam menguasai keterampilan dasar membaca.

c. Manfaat bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya media visual yang dapat mendukung keterampilan membaca peserta didik di kelas rendah.

d. Manfaat bagi peneliti

Dapat memperluas pengetahuan tentang materi yang diteliti dan mampu mendorong untuk menemukan informasi terbaru yang tersedia dari berbagai sumber penelitian.